

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Diera globalisasi saat ini dunia usaha dihadapkan pada situasi dan kondisi persaingan yang semakin ketat yang menuntut perusahaan untuk menjalankan usahanya dengan lebih efektif dan efisien. Sejalan dengan ketatnya tingkat persaingan, perkembangan perekonomian dan kemajuan teknologi, maka peranan informasi menjadi sangat penting demi kemajuan perusahaan.

Informasi dari suatu perusahaan, terutama informasi keuangan dibutuhkan oleh bagaimana pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak di luar perusahaan, seperti kreditur, calon investor, kantor pajak, dan lain-lain memerlukan informasi ini dalam kaitannya dengan kepentingan mereka. Disamping itu, pihak intern yaitu manajemen juga memerlukan informasi keuangan untuk mengetahui, mengawasi, dan mengambil keputusan menjalankan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan informasi baik bagi pihak luar maupun dalam perusahaan, maka perlu disusun suatu sistem akuntansi (Widyasari, 2012).

Setiap perusahaan dituntut untuk menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan. Salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas. "Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa sehingga untuk menyediakan

informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan” (Mulyadi, 2016).

Dengan berkembangnya jaman yang semakin pesat maka kualitas perusahaan harus ditingkatkan. Dengan perusahaan yang berkualitas atau bermutu salah satu syarat perusahaan yang berkualitas dan bermutu ialah dengan menerapkan sistem informasi akuntansi pada perusahaannya. Kas merupakan salah satu akun atau rekening yang disajikan oleh perusahaan sebagai salah satu elemen aktiva lancar. Kas merupakan terminal bagi arus lalu lintas transaksi dalam perusahaan. Semua transaksi, langsung atau tidak langsung pasti akan berhubungan langsung dengan kas.

Menurut Rudianto (2012:188), Kas merupakan alat pertukaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan dalam transaksi perusahaan, setiap saat diinginkan. Setiap perusahaan pasti memiliki alat tukar transaksi yang berlaku resmi di negara dimana perusahaan tersebut berlokasi, maupun yang berlaku secara internasional. Tanpa memiliki alat tukar transaksi, perusahaan tidak akan mampu beroperasi demi menjalankan usahanya sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Dalam laporan posisi keuangan, kas merupakan aset yang paling lancar, dalam arti paling sering berubah. Hampir pada setiap transaksi dengan pihak luar perusahaan kas akan selalu terpengaruh. Pos yang termasuk dalam kas menurut pengertian akuntansi adalah alat pertukaran yang dapat diterima untuk pelunasan utang, yang dapat diterima sebagai setoran ke Bank sejumlah nilai nominalnya. Karena itu, yang mencakup Kas adalah: uang kertas, uang logam, cek kontan yang belum disetorkan,

simpanan dalam bentuk giro atau bilyet, *traveller's checks*, dan Bank draft. Giro mundur yang diterima dari pihak lain dan menjadi milik perusahaan tidak dapat dimasukkan kedalam kelompok kas, karena tidak dapat digunakan pada saat ini dan harus menunggu hingga tanggal jatuh tempo untuk mencairkannya. Kas kecil yang ada di cabang-cabang termasuk dari kas perusahaan.

Sistem informasi akuntansi kas yang terdiri dari sistem informasi penerimaan kas dan sistem informasi pengeluaran kas yang baik sangat diperlukan dan di jalankan oleh perusahaan karena dapat menghasilkan informasi akuntansi mengenai siklus penerimaan dan pengeluaran kas yang tepat dan berguna dalam waktu yang relatif singkat, tepat dan akurat sehingga akan membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang berkenaan dengan investasi, pendanaan maupun operasional.

Perusahaan sangat bergantung kepada Sistem Informasi Akuntansi karena sistem informasi akuntansi dapat berperan sebagai pengaman harta kekayaan perusahaan. Adanya unsur-unsur pengendalian atau pengecekan dalam sistem akuntansi dapat mencegah berbagai kecurangan, penyimpangan dan kesalahan. Adanya Sistem Informasi Akuntansi juga dapat mendukung aktivitas utama perusahaan agar terlaksana lebih efektif dan efisien. Diana (2011:4) Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi berkaitan dengan transaksi keuangan. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan.

Dalam sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas diperlukan prosedur yang efektif dan efisien yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan diluar prosedur yang ditentukan, akan memungkinkan terjadinya penyelewengan seperti pencurian. Sehingga semakin baik prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan oleh perusahaan, maka semakin dapat dipercaya besarnya akun kas yang dilaporkan pada perusahaan tersebut. Mengingat sangat penting sistem penerimaan dan pengeluaran kas dalam perusahaan maka harus diatur sebuah sistem yang sedemikian rupa. Proses penerimaan dan pengeluaran kas sangat rawan terjadi kesalahan sehingga diperlukan prosedur-prosedur yang baik terhadap kas. Prosedur yang baik dalam penerimaan dan pengeluaran kas sangat bermanfaat untuk kemajuan dan kepentingan perusahaan pada umumnya, terutama di PT East Kedaton JayaLand Developer di Lumajang.

PT. East Kedaton Jayaland merupakan perusahaan swasta yang ada di Lumajang dan bergerak dalam bidang perdagangan property. Banyaknya kegiatan penjualan yang dilakukan PT. East Kedaton Jayaland mengharuskan perusahaan ini untuk mempunyai suatu sistem akuntansi yang baik karena banyaknya transaksi penjualan yang menimbulkan adanya penerimaan kas dan operasi perusahaan yang menimbulkan pengeluaran-pengeluaran kas maka sistem yang ada haruslah berjalan dengan baik. Terutama dalam sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas karena sifat kas yang likuid dan mudah untuk diselewengkan.

Penelitian Devi Purwanto Putri (2017) dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada KSP Karaya Estu Prayoga Kabupaten Lumajang” dengan hasil penelitian bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada KSP karya estu prayoda kabupaten lumajang sudah berjalan dengan baik. Dalam prosedur penerimaan kas sudah terdapat pemisah fungsi antara lain fungsi marketing, fungsi tabungan, fungsi karir, dan fungsi *accounting*. Namun fungsi tabungan masih merangkap dengan fungsi kasir. Dokumen yang digunakan dalam prosedur penerimaan kas dan pengeluaran kas masih kurang lengkap, seperti pada penerimaan kas, bukti kas masuk di buat dalam bentuk laporan rasio, sedangkan dalam pengeluaran kas, bukti kas keluar di buat dalam bentuk perencanaan marketing. Dengan dibuat bukti kas masuk dan bukti kas keluar tersendiri, maka dokumen penerimaan kas dan pengeluaran kas pada KSP Karya Estu Prayoda akan lebih lengkap dan efektif

Penelitian Bernardus Dito Laponsa (2018) dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas studi kasus koperasi wahana sukabumi)” dengan hasil penelitian bahwa dari kelima kelompok Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas di koperasi belum semuanya memadai. Tidak semua komponen sudah memadai untuk mendukung tercapainya tujuan sistem informasi akuntansi. Hanya komponen orang dan pengendalian internal yang sudah memadai. Komponen prosedur dan intruksi belum mampu memenuhi pencapaian tujuan sistem informasi akuntansi karena belum menghasilkan informasi akuntansi yang relevan, akurat dan lengkap.

Komponen data juga belum memadai untuk pencapaian tujuan karena pencatatan dibuku besar datanya bersumber dari buku kas umum dari jurnal, sehingga data yang ada menjadi kurang akurat dan relevan. Komponen infrastruktur teknologi informasi dan perangkat lunak belum memadai karena pencatatannya masih menggunakan sistem manual.

Penelitian ini membahas sistem informasi pada PT. East Kedaton Jayaland Developer yang terdapat di Lumajang. Dengan alasan memilih PT. East Kedaton Jayaland karena ingin mencoba mengevaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas PT. East Kedaton Jayaland Developer apakah sudah efektif atau mampu memberikan informasi yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan atau belum. Perusahaan ini bergerak dalam bidang perdagangan property. Banyaknya aktifitas penjualan yang dilakukan PT. East Kedaton Jayaland cukup besar, sementara sistem informasi yang digunakan belum memadai sehingga menyebabkan perusahaan kesulitan dalam menjalankannya dan mengharuskan perusahaan ini untuk mempunyai suatu sistem akuntansi yang baik karena banyaknya transaksi penjualan yang menimbulkan adanya penerimaan kas dan operasi perusahaan yang menimbulkan pengeluaran-pengeluaran kas maka sistem yang ada haruslah berjalan dengan baik. Terutama dalam sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas karena sifat kas yang likuit dan mudah dicurangkan. Mengingat hal tersebut di atas, setiap perusahaan dituntut untuk menerapkan Sistem Akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan. Salah satu sistem yang digunakan oleh

perusahaan adalah Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas. Masalah kas merupakan suatu hal yang memerlukan penanganan khusus, terutama dalam administrasinya, baik untuk perusahaan besar, menengah maupun kecil. Sebab pada prinsipnya kas merupakan aktiva lancar yang mempunyai sifat paling likuid dan mudah dipindah tangankan Oleh karena itu, perlu pengawasan yang sangat ketat dalam mengontrol akun kas pada suatu perusahaan. Penerimaan kas perusahaan bersumber dari konsumen, yaitu dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan. Pada saat pembentukan dana perusahaan, sumber keuangan selanjutnya berasal dari Pendapatan. Sedangkan Pengeluaran kas dipergunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan, seperti biaya perbaikan aktiva tetap, pengadaan sarana dan prasarana, pembelian bahan baku usaha, biaya gaji karyawan, biaya operasional perusahaan dan lain sebagainya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS SISTEM INFORMASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. EAST KEDATON JAYALAND DEVELOPER DI LUMAJANG.”

## **1.2.BATASAN MASALAH**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, masalah yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas, data untuk memperoleh pengetahuan mengenai objek yang diteliti, maka penelitian ini akan membatasi pada analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. East Kedaton Jayaland Developer di Lumajang.

### **1.3.PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang di uraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Sistem Informasi dalam penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. East Kedaton Jayaland Developer di Lumajang?”

### **1.4.TUJUAN PENELITIAN**

Sesuai dengan masalah yang dihadapi, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. East Kedaton Jayaland Developer di Lumajang.

### **1.5. MANFAAT PENELITIAN**

Berdasarkan latar belakang masalah, batas masalah dan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka manfaat penelitian ini adalah :

- 1) Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya, mengingat tidak adanya batasannya untuk mengembangkan penelitian dan perkembangan ilmu yang semakin maju.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan dibidang property dan wawasan khususnya yang berhubungan dengan system infomasi penerimaan dan pengeluaran kas terhadap perusahaan.
  - c. Untuk menambah wawasan masyarakat mengenai sistem informasi tentang penerimaan dan penerimaan kas terhadap perusahaan property di PT. East Kedaton Jayaland.

## 2) Manfaat Praktis

Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagaimana perusahaan dalam pengambilan keputusan dan ikut memecahkan permasalahan pada PT. East Kedaton Jayaland Developer di Lumajang khususnya masalah penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan sehingga diharapkan mampu meningkatkan efisiensi penggunaan Sistem Informasi yang berpengaruh terhadap peningkatan modal perusahaan.

## 3) Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini selain sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata 1 di STIE Widya Gama Lumajang. Diharapkan juga menambah pengetahuan dan ilmu di bidang keuangan khususnya tentang Analisis Sistem informasi penerimaan dan pengeluaran Kas.

